

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Tujuan Penelitian

Berdasarkan masalah yang peneliti rumuskan, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mendapatkan pengetahuan yang dapat dipercaya tentang:

- a. Pengaruh kepuasan kerja terhadap komitmen organisasi
- b. Pengaruh keterlibatan kerja terhadap komitmen organisasi
- c. Pengaruh kepuasan kerja dan keterlibatan kerja terhadap komitmen organisasi

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Tempat penelitian ini dilakukan di MNC Radio Network yang berada di Jl KH. Wahid No. 28 Menteng, Jakarta Pusat, 10340. Tempat penelitian ini dipilih dikarena memiliki masalah yang sesuai dengan masalah yang sedang peneliti lakukan yaitu berkaitan dengan pengaruh komitmen organisasi.

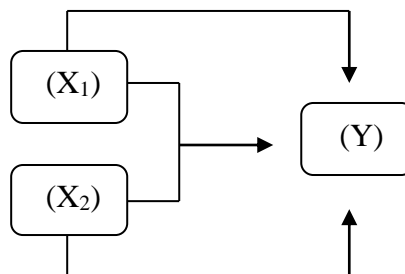
Penelitian ini dilakukan dalam waktu 3 bulan, terhitung dari bulan Maret sampai dengan bulan Mei 2017. Waktu tersebut adalah waktu yang efektif untuk peneliti melakukan penelitian.

C. Metode Penelitian

1. Metode

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survey dengan pendekatan korelasional dan menggunakan data primer untuk variabel bebas Kepuasan Kerja (X_1) dan Keterlibatan Kerja (X_2) serta data primer untuk variabel terikat Komitmen Organisasi (Y). karena penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah ada pengaruh dari ketiga variable tersebut. Metode ini dipilih karena sesuai dengan tujuan yang dicapai oleh peneliti yaitu apakah ada pengaruh dari kepuasan kerja dan keterlibatan kerja terhadap komitmen organisasi pada karyawan MNC Radio Network

2. Konstelasi Hubungan Antar Variabel



Keterangan:

X_1 = Kepuasan Kerja

X_2 = Keterlibatan Kerja

Y = Komitmen Organisasi

→ = Arah Hubungan

D. Populasi dan Sampling

1. Populasi

Menurut Sugiyono, populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya³².

Dari pengertian tersebut dapat disimpulkan bahwa populasi merupakan keseluruhan obyek yang mempunyai karakteristik tertentu yang akan di teliti. Jumlah populasi dalam penelitian ini adalah seluruh karyawan MNC Radio Networks di Jakarta yang berjumlah 120 karyawan.

2. Sampel

Sugiyono mendefinisikan sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi³³. Dalam pengambilan sampel peneliti menggunakan teknik sampling *Proportional Random Sampling* yaitu teknik pengambilan secara sederhana dengan pengambilan anggota dari populasi secara acak.

Sampel diambil berdasarkan tabel *Isaac Michael* dengan taraf kesalahan 5%. dengan perhitungan sebagai berikut:

³² Sugiyono. *Statistik Untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2008), hal. 117

³³ *Ibid.*, hal. 118

Tabel III.1
Teknik Pengambilan Sampel
(Proportional Random Sampling)

No	Divisi	Jumlah karyawan	Perhitungan Taraf Kesalahan 5%	Sampel
1	Finance & Accounting	37	$(37/120) \times 89$	28
2	Management	18	$(18/120) \times 89$	13
3	Sales & Marketing	23	$(23/120) \times 89$	17
4	Radio	42	$(42/120) \times 89$	31
	Jumlah			89

Sumber: Data diolah peneliti¹²⁰

Dari hasil perhitungan tersebut maka jumlah sampel yang didapat adalah 89 karyawan MNC Radio Networks Jakarta Pusat.

3. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif yang terdiri dari tiga variabel, yaitu Kepuasan Kerja (variabel X_1), Keterlibatan Kerja (variabel X_2) dan Komitmen Organisasi (Y). Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif, karena pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan instrumen penelitian dan analisis data statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah primer. Data primer merupakan sumber data yang secara langsung memberikan data kepada pengumpul data. Data primer dalam

penelitian ini berupa kuesioner yang akan digunakan untuk meneliti variabel X_1 , X_2 dan Y yaitu Kepuasan Kerja, Keterlibatan Kerja dan Komitmen Organisasi. Instrumen penelitian dalam mengukur kedua variabel tersebut dijelaskan sebagai berikut:

1. Komitmen Organisasi

a. Definisi Konseptual

Komitmen Organisasi adalah rasa bangga yang dimiliki dan usaha yang dilakukan oleh karyawan untuk mempertahankan keanggotaannya dalam organisasi dan bersedia melakukan apa saja serta bersedia mengarahkan usaha dan kemampuannya secara aktif berpartisipasi untuk kesuksesan perusahaan.

b. Definisi Operasional

Komitmen Organisasi diukur dengan menggunakan instrumen yang berisi pernyataan yang mencerminkan dimensi Komitmen Organisasi. Dimensi Komitmen Organisasi yaitu Komitmen Afektif (Affective commitment), Komitmen Berkelanjutan (Cotinuanance commitment) dan Komitmen Normatif (Normative commitment).

c. Kisi-kisi Komitmen Organisasi

Kisi-kisi instrumen Komitmen Organisasi digunakan untuk mengukur variabel Komitmen Organisasi pada karyawan MNC

Radio Networks. Adapun kisi-kisi instrumen tersebut dapat dilihat pada Tabel III.2.

Tabel III.2
Kisi-kisi Instrumen Komitmen Organisasi
(Variabel Y)

Variabel	Dimensi	Butir soal Uji Coba	Butir Soal Final
Komitmen Organisasi	Komitmen Afektif (<i>Affective commitment</i>)	16, 17, 9, 10, 26, 27*, 11, 12, 18, 19	1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9
	Komitmen Berkelanjutan (<i>Continuance commitment</i>)	5, 6, 22, 23, 7, 8, 28, 20, 21, 13	10, 11, 12, 13, 14, 15, 16, 17, 18
	Komitmen Normatif (<i>Normative commitment</i>)	14, 3, 4, 29, 24, 25, 1, 2, 15	19, 20, 21, 22, 23, 24, 25, 26, 27, 28

*Butir soal Drop

Dan untuk mengisi instrument penelitian yang telah disediakan alternative jawaban dari setiap butir pertanyaan dengan menggunakan skala likert dan responden dapat memilih satu jawaban bernilai 1 sampai 5 sesuai dengan tingkat

jawabannya. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada table berikut:

Tabel III.3
Skala Penilaian Instrumen Komitmen Organisasi
(Variabel Y)

Pilihan Jawaban	Bobot Skor Positif	Bobot Skor Negatif
Sangat Setuju (SS)	5	1
Setuju (S)	4	2
Ragu – Ragu (RR)	3	3
Tidak Setuju (TS)	2	4
Sangat Tidak Setuju (TS)	1	5

d. Validitas Instrument Penelitian

Proses pengembangan instrumen Komitmen Organisasi mengacu kepada dimensi variabel Komitmen Organisasi dan disusun menggunakan skala *likert*, seperti yang terlihat pada tabel III.2 di atas.

Tahap selanjutnya, konsep instrumen akan dikonsultasikan kepada dosen pembimbing mengenai validitas konstruk, yaitu seberapa jauh butir-butir instrumen tersebut telah mengukur indikator dari variabel Komitmen Organisasi. Setelah disetujui,

selanjutnya instrumen di uji cobakan secara acak kepada Karyawan MNC Radio Networks sebanyak 30 orang.

Proses validitas dilakukan dengan menganalisis data hasil uji coba instrument yaitu validitas butir yang menggunakan koefisien korelasi antara skor butir dengan skor total. Rumus yang digunakan yaitu:

$$r \text{ hitung} = \frac{\sum xixt}{\sqrt{\sum xi^2 \sum xt^2}}$$

Keterangan :

r hitung = Koefisien korelasi

xi = deviasi skor butir dari Y_i

xt = deviasi skor butir dari Y_t

Kriteria batas minimum pernyataan yang diterima yaitu $r_{tabel} = 0,361$. Apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka pernyataan dianggap valid. Namun apabila $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka butir pernyataan dianggap tidak valid atau drop, yang kemudian butir pernyataan tersebut tidak digunakan. Dari 29 butir pernyataan terdapat 1 butir pernyataan yang drop.

Instrumen yang baik selain diuji validitasnya, diuji pula realibilitasnya. Setelah dilakukan uji coba maka langkah

berikutnya menghitung reliabilitas butir pernyataan yang valid dengan menggunakan rumus yaitu:

$$r_{ii} = \frac{k}{k-1} \left[1 - \frac{\sum Si^2}{St^2} \right]$$

Keterangan:

r_{ii} = Reliabilitas instrument

k = Banyaknya butir pernyataan (yang valid)

$\sum Si^2$ = Jumlah varians butir

St^2 = Varians skor total

Varian butir itu sendiri dapat diperoleh dengan memakai rumus sebagai berikut:

$$Si^2 = \frac{\sum Xi^2 - \frac{(\sum xi)^2}{n}}{n}$$

Keterangan:

Si^2 : Varians butir

$\sum Xi^2$: Jumlah dari Hasil kuadrat dari setiap butir soal

$(\sum X)^2$: Jumlah butir soal yang dikuadratkan

n : Banyaknya subyek penelitian

Varian total dapat dicari dengan rumus sebagai berikut:

$$St^2 = \frac{\sum Xt^2 - \frac{(\sum Xt)^2}{n}}{n}$$

Keterangan:

St^2 : Varians total

$\sum Xt^2$: Jumlah dari hasil kuadrat X total

$(\sum Xt)^2$: Jumlah hasil X total yang dikuadratkan

n : Banyaknya subyek penelitian

Hasil perhitungan dari reabilitas, maka didapatkan nilai reliabilitas sebesar 0,899. Hal ini menunjukkan bahwa koefisien reliabilitas tes masuk kedalam kategori (0,800 – 1,000) maka instrument tergolong nilai reliabilitas yang sangat tinggi.

2. Kepuasan Kerja

a. Definisi Konseptual

Kepuasan Kerja adalah sikap emosional yang dimiliki oleh karyawan sebagai bentuk perasaan yang menyenangkan karena terpenuhinya nilai-nilai kerja.

b. Definisi Operasional

Kepuasan Kerja diukur dengan menggunakan instrumen yang berisi pernyataan yang mencerminkan dimensi Kepuasan Kerja. Dimensi Kepuasan Kerja yaitu Gaji/Upah, Pekerjaan itu sendiri, Promosi Supervisi, Rekan Kerja.

e. Kisi-kisi Kepuasan Kerja

Kisi-kisi instrumen Kepuasan Kerja digunakan untuk mengukur variabel Kepuasan Kerja pada karyawan MNC Radio Networks. Adapun kisi-kisi instrumen tersebut dapat dilihat pada Tabel III.4.

Tabel III.4
Kisi-kisi Instrumen Kepuasan Kerja
(Variabel X₁)

Variabel	Dimensi	Butir soal Uji Coba	Butir Soal Final
Kepuasan Kerja	Pekerjaan itu sendiri	1*, 2, 13, 14, 15*	1, 2, 3
	Gaji/Upah	3, 4, 20, 21, 24, 25	4, 5, 6, 7, 8, 9
	Promosi	14, 3, 4, 29, 24, 25, 1, 2, 15*	10, 11, 12, 13, 14, 15
	Supervisi	6, 7, 8, 9, 18*, 23	16, 17, 18, 19
	Rekan Kerja	28, 12, 19, 27*, 10, 11	20, 21, 22, 23, 24

*Butir soal Drop

Dan untuk mengisi instrument penelitian yang telah disediakan alternative jawaban dari setiap butir pertanyaan dengan menggunakan skala likert dan responden dapat memilih satu jawaban bernilai 1 sampai 5 sesuai dengan tingkat jawabannya. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada table berikut:

Tabel III.5
Skala Penilaian Instrumen Kepuasan Kerja
(Variabel X₁)

Pilihan Jawaban	Bobot Skor Positif	Bobot Skor Negatif
Sangat Setuju (SS)	5	1
Setuju (S)	4	2
Ragu – Ragu (RR)	3	3
Tidak Setuju (TS)	2	4
Sangat Tidak Setuju (TS)	1	5

f. Validitas Instrument Penelitian

Proses pengembangan instrumen Kepuasan Kerja mengacu kepada Dimensi variabel Kepuasan Kerja dan disusun menggunakan skala *likert*, seperti yang terlihat pada tabel III.4 di atas.

Tahap selanjutnya, konsep instrumen akan dikonsultasikan kepada dosen pembimbing mengenai validitas konstruk, yaitu seberapa jauh butir-butir instrumen tersebut telah mengukur dimensi dari variabel Kepuasan Kerja. Setelah disetujui, selanjutnya instrumen di uji cobakan secara acak kepada Karyawan MNC Radio Networks sebanyak 30 orang.

Proses validitas dilakukan dengan menganalisis data hasil uji coba instrument yaitu validitas butir yang menggunakan koefisien korelasi antara skor butir dengan skor total. Rumus yang digunakan yaitu:

$$r \text{ hitung} = \frac{\sum x_i x_t}{\sqrt{\sum x_i^2 \sum x_t^2}}$$

Keterangan :

r hitung = Koefisien korelasi

x_i = deviasi skor butir dari Y_i

x_t = deviasi skor butir dari Y_t

Kriteria batas minimum pernyataan yang diterima yaitu $r_{\text{tabel}} = 0,361$. Apabila $r_{\text{hitung}} > r_{\text{tabel}}$, maka pernyataan dianggap valid. Namun apabila $r_{\text{hitung}} < r_{\text{tabel}}$ maka butir pernyataan dianggap tidak valid atau drop, yang kemudian butir pernyataan tersebut tidak digunakan. Dari 29 butir pernyataan terdapat 5 butir pernyataan yang drop yaitu, 1, 6, 15, 18, dan 27.

Instrumen yang baik selain diuji validitasnya, diuji pula realibilitasnya. Setelah dilakukan uji coba maka langkah berikutnya menghitung reliabilitas butir pernyataan yang valid dengan menggunakan rumus yaitu:

$$r_{ii} = \frac{k}{k-1} \left[1 - \frac{\sum S_i^2}{S_t^2} \right]$$

Keterangan:

r_{ii} = Reliabilitas instrument

k = Banyaknya butir pernyataan (yang valid)

$\sum S_i^2$ = Jumlah varians butir

S_t^2 = Varians skor total

Varian butir itu sendiri dapat diperoleh dengan memakai rumus sebagai berikut:

$$S_i^2 = \frac{\sum X_i^2 - \frac{(\sum x_i)^2}{n}}{n}$$

Keterangan:

S_i^2 : Varians butir

$\sum X_i^2$: Jumlah dari Hasil kuadrat dari setiap butir soal

$(\sum X)^2$: Jumlah butir soal yang dikuadratkan

n : Banyaknya subyek penelitian

Varian total dapat dicari dengan rumus sebagai berikut:

$$St^2 = \frac{\sum Xt^2 - \frac{(\sum Xt)^2}{n}}{n}$$

Keterangan:

St^2 : Varians total

$\sum Xt^2$: Jumlah dari hasil kuadrat X total

$(\sum Xt)^2$: Jumlah hasil X total yang dikuadratkan

n : Banyaknya subyek penelitian

Hasil perhitungan dari reabilitas, maka didapatkan nilai reliabilitas sebesar 0,877. Hal ini menunjukkan bahwa koefisien reliabilitas tes masuk kedalam kategori (0,800 – 1,000) maka instrument tergolong nilai reliabilitas yang sangat tinggi.

3. Keterlibatan Kerja

a. Definisi Konseptual

Keterlibatan kerja adalah tingkat dimana seorang karyawan mengukur sejauh mana dirinya terlibat langsung dan peduli terhadap pekerjaan yang dilakukan sebagai bentuk tolak ukur untuk keberhasilannya sehingga menjadi kebanggaan untuk diri sendiri.

b. Definisi Operasional

Keterlibatan Kerja diukur dengan menggunakan instrumen yang berisi pernyataan yang mencerminkan indikator Keterlibatan Kerja. Indikator Keterlibatan Kerja yaitu Berpartisipasi Aktif dengan sub indikator Pengambilan Keputusan dan Pekerjaannya dan indikator Memihak Pekerjaan.

c. Kisi-kisi Instrumen Keterlibatan Kerja

Kisi-kisi instrumen Keterlibatan Kerja digunakan untuk mengukur variabel Keterlibatan Kerja pada karyawan MNC Radio Networks. Adapun kisi-kisi instrumen tersebut dapat dilihat pada Tabel III.6.

Tabel III.6
Kisi-kisi Instrumen Keterlibatan Kerja
(Variabel X₂)

Variabel	Indikator	Sub Indikator	Butir Soal Uji Coba	Butir Soal Final
Keterlibatan Kerja	Berpartisipasi Aktif	Pengambilan Keputusan	5, 6, 23, 16, 17, 7, 8	8, 9, 10, 11, 12, 13, 14
		Dalam Pekerjaannya	1, 13, 14, 2, 21*, 22*, 3, 4*, 15, 23	1, 2, 3, 4, 5, 6, 7
	Memihak Pekerjaan		18, 19, 25*, 11, 12, 20, 9, 10	15, 16, 17, 18, 19, 20, 21

*Butir soal Drop

Dan untuk mengisi instrument penelitian yang telah disediakan alternative jawaban dari setiap butir pertanyaan dengan menggunakan skala likert dan responden dapat memilih satu jawaban bernilai 1 sampai 5 sesuai dengan tingkat jawabannya. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada table berikut:

Tabel III.7
Skala Penilaian Instrumen Keterlibatan Kerja
(Variabel X₂)

Pilihan Jawaban	Bobot Skor Positif	Bobot Skor Negatif
Sangat Setuju (SS)	5	1
Setuju (S)	4	2
Ragu – Ragu (RR)	3	3
Tidak Setuju (TS)	2	4
Sangat Tidak Setuju (TS)	1	5

d. Validitas Instrument Penelitian

Proses pengembangan instrumen Keterlibatan Kerja mengacu kepada Indikator dan sub indikator variabel Keterlibatan Kerja dan disusun menggunakan skala *likert*, seperti yang terlihat pada tabel III.6 di atas.

Tahap selanjutnya, konsep instrumen akan dikonsultasikan kepada dosen pembimbing mengenai validitas konstruk, yaitu seberapa jauh butir-butir instrumen tersebut telah mengukur indikator dan sub indikator dari variabel Keterlibatan Kerja. Setelah disetujui, selanjutnya instrumen di uji cobakan secara

acak kepada karyawan MNC Radio Networks sebanyak 30 orang.

Proses validitas dilakukan dengan menganalisis data hasil uji coba instrument yaitu validitas butir yang menggunakan koefisien korelasi antara skor butir dengan skor total. Rumus yang digunakan yaitu:

$$r \text{ hitung} = \frac{\sum xixt}{\sqrt{\sum xi^2 \sum xt^2}}$$

Keterangan :

r hitung = Koefisien korelasi

xi = deviasi skor butir dari Y_i

xt = deviasi skor butir dari Y_t

Kriteria batas minimum pernyataan yang diterima yaitu $r_{tabel} = 0,361$. Apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka pernyataan dianggap valid. Namun apabila $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka butir pernyataan dianggap tidak valid atau drop, yang kemudian butir pernyataan tersebut tidak digunakan. Dari 25 butir pernyataan terdapat 4 butir pernyataan yang drop yaitu, 4, 21, 22, dan 25 .

Instrumen yang baik selain diuji validitasnya, diuji pula realibilitasnya. Setelah dilakukan uji coba maka langkah

berikutnya menghitung reliabilitas butir pernyataan yang valid dengan menggunakan rumus yaitu:

$$r_{ii} = \frac{k}{k-1} \left[1 - \frac{\sum Si^2}{St^2} \right]$$

Keterangan:

r_{ii} = Reliabilitas instrument

k = Banyaknya butir pernyataan (yang valid)

$\sum Si^2$ = Jumlah varians butir

St^2 = Varians skor total

Varian butir itu sendiri dapat diperoleh dengan memakai rumus sebagai berikut:

$$Si^2 = \frac{\sum Xi^2 - \frac{(\sum xi)^2}{n}}{n}$$

Keterangan:

Si^2 : Varians butir

$\sum Xi^2$: Jumlah dari Hasil kuadrat dari setiap butir soal

$(\sum X)^2$: Jumlah butir soal yang dikuadratkan

n : Banyaknya subyek penelitian

Varian total dapat dicari dengan rumus sebagai berikut:

$$St^2 = \frac{\sum Xt^2 - \frac{(\sum Xt)^2}{n}}{n}$$

Keterangan:

St^2 : Varians total

$\sum Xt^2$: Jumlah dari hasil kuadrat X total

$(\sum Xt)^2$: Jumlah hasil X total yang dikuadratkan

n : Banyaknya subyek penelitian

Hasil perhitungan dari reabilitas, maka didapatkan nilai reliabilitas sebesar 0,860. Hal ini menunjukkan bahwa koefisien reliabilitas tes masuk kedalam kategori (0,800 – 1,000) maka instrument tergolong nilai reliabilitas yang sangat tinggi.

4. Teknik Analisa Data

Analisis data yang dilakukan menggunakan estimasi parameter model regresi. Dari persamaan regresi yang didapat, dilakukan pengujian regresi tersebut, agar persamaan yang didapat mendekati keadaan yang sebenarnya. Pengolahan data dalam penelitian ini menggunakan program SPSS. Adapun langkah-langkah dalam menganalisis data adalah sebagai berikut:

1. Uji Persyaratan Analisis

a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal atau tidak. Untuk mendeteksi apakah model yang peneliti gunakan memiliki distribusi normal atau tidak yaitu dengan menggunakan uji *Kolmogorov Smirnov* dan *Normal Probability Plot*. Hipotesis penelitiannya adalah:

- 1) H_0 : artinya data berdistribusi normal
- 2) H_1 : artinya data tidak berdistribusi normal

Kriteria pengujian dengan uji statistik *Kolmogorov Smirnov* yaitu:

- 1) Jika signifikansi $> 0,05$, maka H_0 diterima artinya data berdistribusi normal.
- 2) Jika signifikansi $< 0,05$, maka H_0 ditolak artinya data tidak berdistribusi normal.

Sedangkan kriteria pengujian dengan analisis *Normal Probability Plot*, yaitu sebagai berikut:

- 1) Jika data menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah diagonal, maka H_0 diterima artinya data berdistribusi normal.
- 2) Jika data menyebar jauh dari garis diagonal, H_0 ditolak artinya data tidak berdistribusi normal.

b. Uji Linieritas

Pengujian linieritas bertujuan untuk mengetahui apakah variabel mempunyai hubungan yang linier atau tidak secara signifikan. Pengujian dengan *SPSS* menggunakan *Test of Linearity* pada taraf signifikansi 0,05. Variabel dikatakan mempunyai hubungan yang linier bila signifikansi kurang dari 0,05.

Hipotesis penelitiannya adalah:

- 1) H_0 : artinya data tidak linier
- 2) H_a : artinya data linier

Sedangkan kriteria pengujian dengan uji statistik yaitu:

- 1) Jika signifikansi $> 0,05$, maka H_0 diterima artinya data tidak linier.
- 2) Jika signifikansi $< 0,05$, maka H_0 ditolak artinya data linier.

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Multikolinieritas

Multikolinieritas adalah keadaan dimana antara dua variabel independent atau lebih pada model regresi terjadi hubungan linier yang sempurna atau mendekati sempurna. Model regresi yang baik mensyaratkan tidak adanya masalah multikolinieritas.

Untuk mendeteksi ada atau tidaknya multikolinieritas dengan melihat nilai *Tolerance* dan *Variance Inflation Factor* (VIF). Semakin kecil nilai *Tolerance* dan semakin besar nilai VIF maka akan semakin mendekati terjadinya masalah multikolinieritas. Nilai yang dipakai jika nilai *Tolerance* lebih dari 0,1 dan VIF kurang dari 5 maka tidak terjadi multikolinieritas.

Kriteria pengujian statistic dengan melihat nilai VIF yaitu:

- 1) Jika $VIF > 5$, maka artinya terjadi multikolinieritas.
- 2) Jika $VIF < 5$, maka artinya tidak terjadi multikolinieritas.

Sedangkan kriteria pengujian statistic dengan melihat nilai *Tolerance* yaitu:

- 1) Jika nilai $Tolerance < 0,1$, maka artinya terjadi multikolinieritas.
- 2) Jika nilai $Tolerance > 0,1$, maka artinya tidak terjadi multikolinieritas.

b. Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedastisitas adalah keadaan dimana terjadi ketidaksamaan varian dari residual pada model regresi. Persyaratan yang harus dipenuhi dalam model regresi adalah tidak adanya masalah heteroskedastisitas.

Untuk mendeteksi ada tidaknya heterokedastisitas dapat menggunakan uji *Spearman's rho* yaitu dengan meregresi nilai absolute residual terhadap variabel independent.

Hipotesis penelitiannya adalah:

- 1) H_0 : Varians residual konstan (Homokedastisitas)
- 2) H_a : Varians residual tidak konstan (Heteroskedastisitas).

Sedangkan kriteria pengujian dengan uji statistik yaitu:

- 1) Jika signifikansi $> 0,05$, maka H_0 diterima artinya tidak terjadi heteroskedastisitas.
- 2) Jika signifikansi $< 0,05$, maka H_0 ditolak artinya terjadi heteroskedastisitas.

3. Persamaan Regresi Berganda

Analisis regresi linier digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya hubungan antar variabel yang diteliti. Analisis regresi linier yang digunakan adalah analisis regresi linier ganda yang biasanya digunakan untuk mengetahui pengaruh dua variabel bebas atau lebih terhadap satu variabel terikat.

Persamaan regresi linier ganda adalah sebagai berikut:

$$\hat{Y} = a + b_1X_1 + b_2X_2$$

Keterangan:

$$\hat{Y} = \text{variabel terikat (Komitmen Organisasi)}$$

X_1 = variabel bebas pertama (Kepuasan Kerja)

X_2 = variabel bebas kedua (Keterlibatan Kerja (*Job Involvement*))

a = konstanta (Nilai \hat{Y} apabila $X_1, X_2, \dots, X_n = 0$)

b_1 = koefisien regresi variabel bebas pertama, X_1 (Kepuasan Kerja)

b_2 = koefisien regresi variabel bebas kedua, X_2 (Ketrlibatan Kerja (*Job Involvement*))

dimana koefisien a dapat dicari dengan rumus sebagai berikut:

$$a = \hat{Y} - b_1X_1 - b_2X_2$$

Koefisien b_1 dapat dicari dengan rumus:

$$b_1 = \frac{\sum X_2^2 \sum X_1 Y - \sum X_1 X_2 \sum X_2 Y}{\sum X_1^2 \sum X_2^2 - (\sum X_1 X_2)^2}$$

Koefisien b_2 dapat dicari dengan rumus:

$$b_2 = \frac{\sum X_1^2 \sum X_2 Y - \sum X_1 X_2 \sum X_1 Y}{\sum X_1^2 \sum X_2^2 - (\sum X_1 X_2)^2}$$

4. Uji Hipotesis

a. Uji F

Uji F atau uji koefisien regresi secara serentak, yaitu untuk mengetahui pengaruh signifikan variabel independen secara serentak terhadap variabel dependen.

Hipotesis penelitiannya:

$$1) H_0 : b_1 = b_2 = 0$$

Artinya variabel kepuasan kerja dan keterlibatan kerja (*job involvement*) secara serentak tidak berpengaruh terhadap komitmen organisasi.

$$H_a : b_1 \neq b_2 \neq 0$$

Artinya variabel kepuasan kerja dan keterlibatan kerja (*job involvement*) secara serentak berpengaruh terhadap komitmen organisasi.

Kriteria pengambilan keputusan yaitu:

- 1) $F_{hitung} \leq F_{tabel}$, jadi H_0 diterima.
- 2) $F_{hitung} > F_{tabel}$, jadi H_0 ditolak

b. Uji t

Uji t digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel independen secara parsial terhadap dependen, apakah pengaruhnya signifikan atau tidak.

Hipotesis penelitiannya:

1) $H_0 : b_1 \leq 0$, artinya variabel kepuasan kerja tidak berpengaruh positif terhadap komitmen organisasi.

$H_a : b_1 \geq 0$, artinya variabel kepuasan kerja berpengaruh positif terhadap hasil belajar.

2) $H_0 : b_2 \leq 0$, artinya variabel keterlibatan kerja (*job involvement*) tidak berpengaruh positif terhadap komitmen organisasi.

$H_a : b_2 \geq 0$, artinya variabel keterlibatan kerja (*job involvement*) berpengaruh positif terhadap komitmen organisasi.

Kriteria pengambilan keputusannya, yaitu:

1) $t \text{ hitung} \leq t \text{ tabel}$, jadi H_0 diterima.

2) $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$, jadi H_0 ditolak.

5. Analisis Koefisien Determinasi

Langkah terakhir yaitu menggunakan analisis koefisien determinasi yang digunakan untuk mengetahui seberapa besar presentase pengaruh variabel independen yaitu motivasi berprestasi dan lingkungan keluarga secara serentak terhadap variabel independen yaitu hasil belajar. Dalam SPSS, hasil analisis determinasi dapat dilihat pada output model summary dari hasil analisis regresi linear berganda. Adapun rumus koefisien determinasi adalah sebagai berikut:

$$R^2 = \sqrt{\frac{r_{yx1}^2 + r_{yx2}^2 - 2r_{yx1}r_{yx2}r_{x1x2}}{1 - r_{x1x2}^2}}$$

Keterangan :

R^2 : Koefisien determinasi

r_{xy1} : Korelasi product moment antara X_1 dengan Y

r_{xy2} : Koefisien product moment antara X_1 dengan Y